

# Analisis Determinasi Efisiensi pada Perusahaan Multifinance di Indonesia = Analysis of Determination on the Efficiency of Multifinance Companies in Indonesia

Retno Ariani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555544&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Multifinance merupakan institusi keuangan non-bank yang bergerak di bidang usaha peminjaman dana yang memiliki tujuan untuk melakukan transaksi jasa ataupun barang. Industri multifinance mengalami beberapa masalah selama beberapa tahun belakangan, salah satu diantaranya ialah peningkatan kredit macet yang disebabkan oleh penurunan pada pertumbuhan industri dimana hal tersebut mendorong terjadinya kenaikan pada NPF multifinance sehingga perlu dilakukan evaluasi ulang perihal kinerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kinerja dari perusahaan multifinance di Indonesia selama periode waktu 2014-2019 serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) untuk memperoleh skor efisiensi dan menggunakan regresi Tobit untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap efisiensi, dan hasil dari Data Envelopment Analysis (DEA) untuk uji robust. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multifinance masih belum efisien dalam menjalankan fungsi biayanya selama tahun 2014-2019. Capital ratio, Size, Expense, ROA, dan Borrowed Fund merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi multifinance di tahun 2014-2019, dimana capital ratio, ROA, dan Borrowed fund berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi, sedangkan Size dan Expense berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi multifinance.

.....Multifinance is a non-bank financial institution that lends money in order to conduct service or goods transactions. The multifinance industry has faced several issues in recent years, one of which is an increase in non-performing loans caused by a decline in industrial growth, which has resulted in an increase in the NPF of multifinance, necessitating a re-evaluation of performance. The purpose of this study was to assess the performance of multifinance companies in Indonesia from 2014 to 2019, as well as to determine the factors that influence it. The Stochastic Frontier Analysis (SFA) method was used to obtain an efficiency score, and Tobit regression was used to determine what factors affect efficiency, as well as the results of the Data Envelopment Analysis (DEA) for the robust test. The study's findings indicate that multifinance is still inefficient in carrying out its cost function from 2014 to 2019. Capital ratio, Size, Expense, ROA, and Borrowed Fund are variables that have a significant effect on multifinance efficiency in 2014-2019, with capital ratio, ROA, and Borrowed Fund having a significant positive effect on efficiency and Size and Expense having a significant negative effect on efficiency finance.